

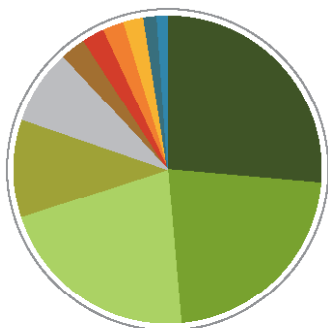


Felda Global Ventures (FGV) adalah produser minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan kedua terbesar di Malaysia. FGV telah terlibat kerja paksa, deforestasi dan pembangunan lahan gambut melalui operasi perkebunan dan hubungan-hubungan bisnis di Indonesia dan Malaysia.

PROFIL DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

CEO	Dato' Zakaria Arshad	KOMODITAS HUTAN BERISIKO	Minyak kelapa sawit, karet
PERUSAHAAN INDUK	Federal Land Development Authority (Felda) Group	PAPARAN RANTAI PASOK	Perkebunan, pengolahan, perdagangan, manufaktur dan grosir
KAP PASAR (USD)	1.7 miliar USD (FT.com)	DAERAH HUTAN TROPIS YANG TERPENGARUH	Indonesia, Malaysia
PENDAPATAN TAHUNAN (USD)	FY2015 3.9 miliar USD (FT.com)	ANAK PERUSAHAAN TERKAIT	FGV Plantations (Malaysia) Sdn Bhd; PT Citra Niaga Perkasa (PT CNP), PT Temila Agro Abadi (PT TAA), PT Synergy Oil Nusantara (PT SON), Felda Wilayah Raja Alias Unit, Pasoh Complex, Seriting Hilir Complex, dan Palong Timur Complex
KANTOR PUSAT	Indonesia	HUBUNGAN BISNIS YANG DIKETAHUI	Joint Venture: Procter & Gamble
LANDBANK (HA)	Total: 784,710 ha		
KEBIJAKAN NDPE	Tidak		Pembeli Lain: Cargill, Wilmar, Nestlé, Golden Agri-Resources, Musim Mas
VERIFIKASI PIHAK KETIGA	Tidak ada - anggota RSPO tetapi mundur dari sertifikasi RSPO untuk seluruh pabriknya tahun 2016		
PENELUSURAN	Kelemahan Nilai SPOTT.org terhadap penelusuran pabrik: 0%		
TRANSPARANSI	Nilai parsial SPOTT.org : Pelaporan RSPO: 26.7% Landbank and peta: 68.8%		

INVESTOR & PEMBERI MODAL (FINANCIERS)



OBLIGASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM DALAM FELDA GROUP

351 JUTA USD

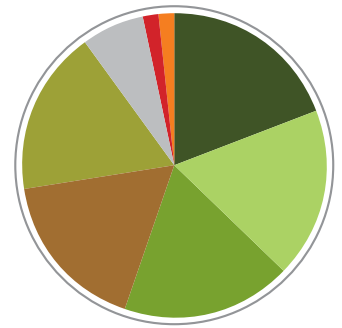
(MEI 2017, RESIKO SEKTOR KEHUTANAN DISESUAIKAN, HANYA INSTITUSI INVESTOR)*

- Malaysian Hajj Pilgrims Fund
- KWAP Retirement Fund
- Yayasan Pelaburan Bumiputra
- Employees Provident Fund
- Lembaga Tabung Angkatan Tentera
- BlackRock
- Dimensional Fund Advisors
- Vanguard
- CIMB Group
- United Overseas Bank
- Others

PINAJAMAN & PENJAMINAN TERHADAP FELDA GROUP

2,937 JUTA USD

(2010 - 2016, RISIKO SEKTOR HUTAN DISESUAIKAN)*



- Malayan Banking
- CIMB Group
- Morgan Stanley
- Deutsche Bank
- JPMorgan Chase
- RHB Banking
- Affin
- Other

THE WALL STREET JOURNAL.

WORLD | ASIA | ASIA NEWS

Palm-Oil Migrant Workers Tell of Abuses on Malaysian Plantations

Global palm-oil industry contributes to human trafficking, rights advocates say



Liputan media tentang pelanggaran terhadap buruh di perkebunan FGV.

PHOTO: WALL STREET JOURNAL, 26 JULY 2015

KINERJA ESG

HAK ASASI MANUSIA

- » Pada Juli 2015 *The Wall Street Journal* merilis artikel yang berjudul “Pekerja Migran Kelapa Sawit Memberi tahu Pelanggaran Buruh pada Perkebunan Malaysia,” yang berupa perdagangan manusia, kerja paksa, penahanan upah dan pelanggaran terhadap buruh lainnya pada perkebunan Felda Global Ventures (FGV).⁶⁵
- » Untuk merespon artikel WSJ tersebut, RSPO menugaskan [Accreditation Services International \(ASI\)](#) untuk melakukan audit kepatuhan dari perkebunan kelapa sawit FGV. ASI menemukan beberapa indikator Organisasi Buruh Internasional (ILO) berupa kerja paksa di perkebunan FGV, termasuk: upah minimum tidak dibayar; pekerja yang tidak mengetahui persyaratan ketenagakerjaan; kontrak pekerja ditulis dalam bahasa yang tidak dimengerti, petani penggarap melaporkan ‘hutang yang konstan’; dan paspor dan kartu identitas yang ditahan oleh perusahaan.⁶⁶
- » Audit pekerja kedua, ditugaskan oleh FGV dan dilaksanakan oleh Wild Asia pada Januari 2016, menunjukkan adanya risiko yang menerus terkait kerja paksa, termasuk pekerja yang harus membayar tagihan yang tinggi untuk pekerjaan mereka, penipuan oleh perekrut pekerja, memperoleh upah yang tidak cukup untuk membayar hutang dan paspor mereka ditahan. Pekerja juga takut untuk melaporkan keluhan, dibayar dibawah upah minimum, dan tidak mengerti slip gaji, dan tidak mengetahui tentang hak atas berserikat. Kondisi kehidupan yang kumuh juga diobservasi oleh auditor ([Wild Asia, 2016](#)).
- » Pada Mei 2016, FGV menarik sertifikat RSPO mereka dari 58 (complexes) di Malaysia dengan mengutip bahwa kriteria social adalah perhatian utama dari manajemen perusahaan ([FELDA, 2016](#)).
- » Hingga saat ini, respon FGV tidak cukup untuk mengatasi risiko yang berlanjut tentang perbudakan di zaman modern dalam operasi bisnisnya ([RAN et al. 2015](#)).

IKLIM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- » Cabang perusahaan FGV, PT Citra Niaga Perkasa (PT CNP) dan PT Temila Agro Abadi (PT TAA), membersihkan 680 hektar lahan gambut HCV antara 2014 dan 2015 ([Chain Reaction Research \(CRR\), 2016](#)). Sejak FGV memperkenalkan kebijakan keberlanjutan barunya pada Agustus 2016, PT TAA membersihkan 864 hektar

- yang sebagian besar adalah hutan lahan gambut ([CRR, 2017](#)).
- » Kerjasama penyulingan FGV, PT Synergy Oil Nusantara (PT SON), di Batam, memberi minyak kelapa sawit dari Duta Palma Nusantara ([CRR, 2016](#)), yang mana keanggotaan RSPO nya diterminasi pada 2013 karena deforestasi dan pembangunan lahan gambut ([RSPO, 2013](#)).
- » FELDA Group telah mendapat 37% dari perusahaan kontroversialnya Rajawali Group, yaitu PT Eagle High Plantations (BWPT) ([Thoumi, 2017](#)).
- » BWPT tidak mempunyai NDPE public dan belum mempunyai sertifikasi RSPO untuk seluruh operasi bisnisnya ([CRR, 2016a](#)).
- » BWPT terkait dalam proses clearing 13,000 hektar hutan tropis antara tahun 2010 dan 2014 dan 1000 hektar HCS di Papua Barat antara 2013 dan 2015 ([Greenomics, 2015](#); [CRR, 2014](#); [Guardian, 2016](#)).
- » Felda akan mendapatkan 425,000 hektar landbank dari BWPT ([Bloomberg, 2015](#)), yang mana hanya 36% yang telah ditanam, 76 meningkatkan risiko deforestasi ([CRR, 2014](#)).
- » Operasi bisnis Rajawali Group terkait dengan kehancuran hutan dan lahan gambut secara ekstensif, pembakaran ilegal, buruh anak dan menggunakan kekerasan terhadap pekerja ([New York Times, 2016](#)).

TATA KELOLA

- » Setidaknya 22% dari total landbank FGV adalah tanah yang diperebutkan ([CRR, 2016](#)).
- » Entitas yang terkait Pemerintah Malaysia memiliki 75% dari saham FGV, yang mengekspos institusi investor lainnya dengan kurang dari 1% saham terhadap risiko yang signifikan bagi pemegang saham minoritas.
- » 44% dari total capital FGV (saham dan hutang) dibiayai oleh pihak terkait, yang meningkatkan risiko konflik kepentingan ([CRR, 2016](#)).
- » Kesepakatan BWPT menimbulkan risiko yang tinggi terhadap pelanggan FGV—yang kebanyakan telah berkomitmen kepada kebijakan NDPE, seperti Wilmar dan Golden Agri-Resources – dan akibatnya kepada investor FGV ([CRR, 2016](#)).

Catatan: untuk daftar referensi yang lebih lengkap dapat melihat laporan ‘[Every Investor Has A Responsibility](#)’